

Strategi Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa Larangan Tokol

Moh. Afiful Khair

Universitas Islam Madura, Indonesia

Alamat: JL. Pondok Peantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317

Korespodensi E-mail: affkhir@gmail.com

Abstrak. *Infrastructure can support a learning process, therefore management definitely requires maintenance of facilities in order to improve the quality of infrastructure at the Ziyadatut Taqwa Islamic boarding school. Infrastructure facilities explain maintenance which is currently in Islamic boarding schools as a learning tool and tool. media that must really be managed as well as possible, the aim of this research is to be able to find out the infrastructure used at the Ziyadatut Taqwa Islamic boarding school, the prohibition of Pamekasan shops in order to maintain existing infrastructure, this method uses qualitative because it is through an interview or Direct observation of the location using this qualitative method means that we can maintain the infrastructure at the Ziyadatut Taqwa Ban Tokol Pamekasan Islamic boarding school effectively and efficiently.*

Keyword: *Facilities, Infrastructure, Maintenance, Quality*

Abstrak. Sarana prasarana bisa menunjang suatu proses yang ada dalam sebuah pembelajaran, oleh karenanya suatu pengelolaan itu pastinya membutuhkan sebuah pemeliharaan fasilitas agar dapat meningkatkan kualitas sarana prasarana di pondok pesantren ziyadatut taqwa, sarana prasarana menjelaskan tentang pemeliharaan yang sekarang lagi berada di pesantren sebagai alat pembelajaran dan alat media yang harus benar-benar di kelola dengan sebaik-baiknya, tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui sarana prasarana yang di gunakan di pondok pesantren ziyadatut taqwa larangan tokol pamekasan agar dapat memelihara sarana prasarana yang sudah ada, metode ini menggunakan kualitatif karena melalui sebuah wawancara atau observasi langsung ke tempatnya, dengan menggunakan metode kualitatif ini maka kita dapat memelihara sarana prasarana di pondok pesantren ziyadatut taqwa larangan tokol pamekasan secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Sarana, Prasarana, Pemeliharaan, Kualitas

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mempunyai fungsi dan peran yang sangat membangun baik secara menyeluruh maupun tidak karena Pendidikan itu sangat mempengaruhi dan sangat bergantung untuk mencapai tujuan yang di harapkan sehingga di dalam berfikir harus melalui beberapa tahapan-tahapan seperti belajar.

Secara formal sarana prasarana di dalam berfikir di lakukan melalui tingkah belajarnya yang di selenggarakan di lembaga formal ataupun secara non formal, pengelolaan sarana prasarana itu sangatlah penting dan sangat jelas kegunaannya maka dari itu pengelolaan sarana prasarana harus berjalan dengan baik dan juga harus berdampak positif.

Sarana prasarana itu juga sumber daya Pendidikan yang harus di Kelola dengan baik dan tidak dapat di pisahkan karena sarana prasarana itu sangat mempengaruhi hasil belajar

siswa yang ada di lembaga pondok pesantren, akan tetapi keberadaan dan kelengkapan di sebut juga dengan administrasi material atau peralatan.¹

Pendidikan yang berkualitas ada pada sekolah atau sebuah pondok pesantren yang berkualitas yang sampai sekarang mempunyai fasilitas yang sangat begitu lengkap sehingga bisa menunjang pembelajaran yang ada, di setiap Pendidikan itu harus mempunyai sarana prasarana karena semua alat atau fasilitas yang di gunakan tiada lain untuk tujuan Pendidikan yang baik dan lancar karena secara tidak langsung pendidikan di pondok tersebut mempunyai 3 pengelolaan di antaranya satuan Pendidikan, pengelolaan dan pemerintahan daerah.

Permasalahan memiliki sangkut pakuinya dengan keadaan yang ada di pondok pesantren seperti perabot yang sampai saat ini menunjang Pendidikan seperti meja, kursi dan yang lainnya, dengan adanya strategi atau cara maka di harapkan untuk mempermudah proses Pendidikan di pondok pesantren untuk mencapai tujuan, strategi di pondok pesantren di gunakan untuk memperlancar proses Pendidikan dengan memanfaatkannya secara baik atau sebaliknya. Hal ini di sebabkan karena strategi atau ide-ide pengelolaannya memanfaatkan strategi yang di kembangkan supaya bisa menunjang proses pembelajarannya yang ada.²

Pengelolaan sarana prasarana termasuk dari sebagian yang sangat penting yang berhubungan dengan aspek, nilai, ada sebagian pendapat dari beberapa pakar yaitu mampu memberikan layanan yang luar biasa, pendidikannya di laksanakan oleh orang dewasa supaya bisa mengembangkan peserta didiknya untuk mendapat tujuan yang di harapkan kita bersama, jadi pendidikan mengembangkan rohani sama dengan senantiasa di implemmentasikan oleh kehidupan manusia.

Sarana pendidikan merupakan sesuatu yang menjadi pelengkap baik itu berupa perabot dan bahan – bahan baik secara langsung atau tidak contohnya seperti gedung, ruangan kelas, sedangkan kalau prasarana Pendidikan merupakan suatu alat yang di gunakan untuk membantu atau menjadi pelengkap dari sarana untuk mendukung Pendidikan contohnya halaman, dan musholla.

Pondok pesantren ziyadatut taqwa merupakan pondok pesantren yang pada hakikatnya merupakan Lembaga yang umum yang di ajari tentang bagaimana belajar kitab

¹ Isnawardatul Bararah, " Sarana Prasarana dan Pendidikan," 10, no. 2 (2020): 352-354, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7842>.

² Raihan Fikri, " Strategi Pengembangan Sarana Prasarana," 2, no. 1 (2022): 79-80, <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/70>.

kuning supaya santrinya bisa di bina dan menjadi santri baik dan santri yang talenta akan ilmu pengetahuan dan berilmu dan untuk mencapai sebuah tujuan di antaranya ada beberapa faktor salah satunya yaitu tentang sarana prasarana pendidikan.

Sarana prasarana yang ada di pondok pesantren harus di rawat dengan baik untuk menyimpan barang - barang supaya barang - barang tersebut awet dan akan mudah tahan lama, pemanfaatan sarana prasarana yang ada di pondok harus di jaga dengan baik oleh santrinya terutama oleh pengasuhnya.³

Perencanaan yang ada di lembaga ziyadatut taqwa yaitu merencanakan kegiatan yang sekarang berada di pesantren ziyadatut taqwa tersebut, kemudian di lanjutkan merangkai suatu tujuan yang berada di lembaga tersebut dengan benar dan sistematis sehingga bisa di lakukan di waktu yang akan datang, di pondok pesantren ziyadatut taqwa juga mempunyai sekolah madrasah Aliyah dan madrasah tanawiyah dengan fasilitas sekolah yang sederhana dan masih kekurangan, di mana pada tahun ini pondok pesantren ziyadatut taqwa memiliki santri yang jumlahnya kurang lebih 90 an maka dari itu membutuhkan bangunan baru untuk di tempati santri putri karena sarana yang di tempati santi putri sudah tidak muat akan tetapi masih layak dan pantas untuk di tempati.

Perencanaan yang ada di pondok pesantren ziyadatut taqwa juga masih kurang maksimal di karenakan kurangnya dana dari pondok pesantren tersebut, di karenakan sekolah Madrasah Aliyah yang sekarang masih dalam proses, akan tetapi dengan kurangnya sarana prasarana yang ada di pondok tersebut siswa nya dan santrinya masih belajar secara efektif dan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Pondok pesantren ziyadatut taqwa mempunyai mutu yang besar sehingga menjadi sebuah tolak ukur masyarakat setempatnya untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren ziyadatut taqwa, pesantren termasuk bangunan tertua karena keberadaanya sudah mulai ada sejak ada dan melestarikan sebuah karakter khas yang ada di pesantren tersebut dengan komponen yang di jadikan sebagai pendukung umat islam yang ada di Indonesia, setiap tahunnya pendidikan pesantren tersebut mengalami sebuah peningkatan kadang mengalami sebuah penurunan karena akan menumbuhkan sebuah keterampilan yang

³ Fadilah, ‘‘ Sarana Prasarana di Pondok Pesantren,’’ 7, no. 2 (2022): 92-94,
<https://www.jmie.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/jmie/article/download/2022.72.91-100/53>.

berhubungan dengan perkembangannya zaman yang di lakukan di pondok pesantren ziyadatut taqwa larangan tokol pamekasan.⁴

2. METODE PENELITIAN

Metode yang di pakai adalah metode kualitatif, sebuah pendekatan menggunakan *library research* dengan melibatkan pengumpulan sebuah data dan sebuah analisis terhadap berbagai sumber. dengan menggunakan metode penelitian ini maka dapat menyajikan pemahaman yang koprehensif tentang topic yang akan di bahas serta memperkuat temuan yang di ungkapkan dalam sebuah artikel tersebut.

Penelitian kualitatif di sebuah data di peroleh dalam sebuah penelitian kualitatif yang mana berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang di angkat yang kemudian di perjelas lebih lanjut dengan berdasarkan gagasan penelitian yang menjadi sumber dari data tersebut, ketika kami mencari sumber dengan membaca buku, atikel atau jurnal kami menggunakan berbagai macam teori professional yang datang dari sebuah pakar penelitian di karenakan segala sesuatu yang terjadi saling berhubungan yang di peroleh dari pengolahan data, metode ini sama dengan menggunakan sebuah study kasus yang di serangkaian ilmiah yang harus di lakukan dengan cara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu program yang ada, Maka dari itu sebuah penelitian mempunyai manfaat yang besar di dalam sarana prasarana di pondok pesantren ziyadatut taqwa sehingga bisa di terapkan di sebuah penelitiannya tersebut, harus lebih bermakna supaya bisa efektif dan efesient, Metode ini berupa kualitatif yang menekankan kepada strategi supaya mampu mengimplementasikan sebuah kebijakan-kebijakan pengembangan dan pemeliharaan pada siswa di madrasah tsanawiyah sunan kalijaga larangan luar.⁵

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian strategi dan sarana prasarana

Strategi

Strategi di pondok pesantren ziyadatut taqwa larangan tokol pamekasan merupakan suatu bentuk perencanaan yang memiliki tujuan dan rangkaian sehingga bisa bersatu

⁴ Saiful Apdillah dan Ardiyta Prayoga, "Manajemen Sarana Prasarana di Pendidikan Pondok Pesantren," *Jurnal INTELEK INSAN CENDEKIA* 1, no. 1 (2024), 77,

<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

⁵ A. Fitriani, S. Alim, L. Herlina, "Strategi Pengembangan Sarana Prasarana," 2, no. 1 (2019).

https://sg.docworkspace.com/d/sIM_k6birAYaCoLIG.

menjadi kesatuan yang utuh atau kata lainnya merencanakan suatu kelompok untuk bisa mencapai suatu tujuan.

Ada salah satu yang berpendapat bahwa strategi adalah suatu rencana yang di rancang atau di satukan untuk bisa meningkatkan penjualan sehingga bisa mengembangkan produk-produk yang baru atau perubahan yang ada di lingkungan.

(Ulbert Silalahi, 1996: 154) menurut beliau strategi adalah salah satu cara atau taktik menyeluruh yang di laksanakan oleh sebuah organisasi untuk mendapatkan suatu kasus dan kasus tersebut bisa di lakukan secara terperinci.

(Effendy, 2015: 301) menurut beliau strategi adalah panduan sebuah perencanaan dengan menggunakan suatu manajemen untuk mencapai yang di harapkan, seperti halnya dengan hal apapun dengan di dukung beberapa teori karena teori itu bisa mendukung pengetahuan berdasarkan pada pengalaman yang sebenar-benarnya.

Sarana prasarana yang ada lembaga pendidikan pondok pesantren ziyadatut taqwa di dalamnya mempunyai sebuah nilai-nilai yang besar dan juga elemen penting yang mana mempunyai sebuah fungsi masing-masing yang meliputi islam, dakwah dan sebuah pengembangan yang berkaitan dengan hal tersebut di dalamnya.⁶

Asal kata **”Strategi”** adalah kata yang berasal dari bahasa yunani atau strategos, kalau menurut Glueck dan Jauch adalah rencana yang di satukan sehingga menghubungkan keunggulan suatu perusahaan

Strategi itu di bagi jadi dua ada strategi secara umum dan secara khusus, secara umumnya strategi itu adalah proses yang mana proses tersebut di tentukan dan menentukan suatu rencana supaya seorang pemimpin bisa focus di dalam memimpin dalam suatu jangka waktu yang sangat panjang dengan menggunakan cara apapun suatu tujuan tersebut pasti tercapai.

Sedangkan pengertian strategi secara khusus yaitu suatu tindakan yang di lakukan secara terus menerus yang di lakukan berdasarkan sudut pandang masing-masing oleh pelanggan di masa depan, dengan demikian strategi itu di mulai dari apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi.

⁶ Muhammad Nurkholis dan Muhammad Mahsyuri, ”Manajemen Sarana Prasana di Pondok Pesantren, ”*Jurnal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2023): 116, <https://doi.org/10.54471/nusantara.v3i2>.

Jadi kesimpulannya secara singkat strategi itu adalah rencana waktu yang panjang dengan di ikuti tindakan-tindakan supaya tujuan yang di harapkan bisa tercapai dan tetap di tegakkan berdasarkan analisis dan fakta yang ada di lingkungan.⁷

Sarana prasarana

Sarana yang ada di pondok pesantren ziyadatut taqwa larangan tokol pamekasan merupakan sebuah kata kunci yang sering di gunakan dalam sebuah pendidikan, sehingga kaduanya mempunyai arti yang sama atau di samakan terutama pada pengertian dan penggunaannya, jadi sarana yang ada di pondok pesantren ziyadatut taqwa itu adalah alat atau sesuatu yang di pakai dalam sebuah tujuan contohnya seperti meja dan kursi

Sedangkan prasarana kata kuncinya berawal dari segala sesuatu yang secara langsung dan secara jelas mendukung atau menunjang segala jenis sarana tersebut. Di dalam (KBBI) sarana merupakan segala sesuatu yang di bisa gunakan sebagai alat dalam mencapai suatu maksud, tujuan, alat, media sedangkan kalau prasarana merupakan sesuatu yang menjadi penyebab penunjang untuk di selenggaranya proses suatu usaha.

Sarana prasarana pendidikan itu dalam islam harus di kelola dengan baik dengan beberapa tahapan kebutuhan di antaranya yaitu:

- a. Harus lengkap, maksudnya siap di pakai
- b. Harus rapi, indah,bersih dan anggun
- c. Harus mempunyai sifat kreatif dan inovatif
- d. Memiliki waktu yang sangat pajang
- e. Mempunyai tempat yang khusus.

Sarana prasarana di pondok pesantren di pondok pesantren ziyadatut taqwa mempunyai segala macam peralatan dan juga perlengkapan karena yang pastinya muncul dalam sebuah proses pembelajaran, dan di situ pasti melibatkan sebuah perencanaan dan sebuah perancangan berdasarkan sesuatu yang di butuhkan di pondok pesantren tersebut.⁸

Akan tetapi menurut beberapa pendapat mengatakan sarana dan prasarana yang di maksudkan di sini dalam konteks pendidikan, sarana prasarana itu di gunakan hanya dalam melaksanakan pendidikan. Sarana itu adalah alat yang secara tidak langsung dapat mendukung seperti di lapangan, dan tempat olahraga.

⁷ Mimin Yatminawati, *Manajemen Strategi* (Jl. Gtut Subroto Lumajang Jawa Timur: WIDYAGAMA), 3.

⁸Qistin Tonyah Zamrud, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar," *Jurnal Tanzhimuna* 3, no. 2 (2023): 478.

<https://sg.docworkspace.com/d/sIDDK6birAbLknblG>.

Menurut Bafadhol (2014) sarana itu perangkat peralatan. Menurut Syarifuddin (2016) sarana pendidikan itu perangkat peralatan. Menurut Matin (2016) sarana yaitu sesuatu imbun yang di pengaruhi oleh kondisi sarana prasarana tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat kita fahami bahwa sarana dan prasarana itu memiliki suatu lembaga yang mana merupakan bagian dari tujuan lembaga pendidikan baik itu secara umum atau secara efektif yang berlangsung dengan baik yang merupakan element penting yang sangat mendukung rencana yang ada di sekolah, oleh karenanya jenis-jenis sarana prasarana dapat di lihat dari dua hal atau dua macam di antaranya sebagai berikut:

a. Sarana prasarana pendidikan yang habis di pakai

Yaitu semua bahan atau alat-alat yang apabila di gunakan cepat habis dalam waktu yang sangat singkat

b. sarana prasarana yang tahan lama

Yaitu semua bahan yang di pakai atau di hitung secara menyeluruh sehingga bisa di pakai secara berlangsung atau secara terus menerus dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Sarana prasarana di bagi lagi yaitu di tinjau dari segi bergerak tidaknya di bagi menjadi 2 sebagai berikut:

a. Sarana yang bergerak

Sarana yang bergerak yaitu sarana yang di pakai atau di gerakkan sesuai dengan kebutuhan yang di pakai

b. Sarana yang tidak bergerak

Sarana yang bergerak yaitu semua pendidikan yang sangat sulit di pakai apalagi di pindahkan.⁹

Strategi Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan Islam

Strategi pemeliharaan perencanaan di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa biasanya setiap tahun setelah balikan pondok pesantren melakukan rapat atau evaluasi Bersama wali - wali santri dengan pengasuh pondok pesantren Ziyqadatut Taqwa dengan tujuan supaya bisa menentukan apa saja yang akan di lakukan terlebih dahulu di setiap tahunnya tersebut walau itu semua membutuhkan waktu yang lama, di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa hal-

⁹ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Prsarana* (Jl. Keadilan/cemara: CV. Widya Puspita), 19-21.

hal yang di rencanakan itu tidak terstruktur di karenakan setiap tahunnya itu bisa berubah rubah.

Pengadaan atau penyediaan sarana prasana di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa yaitu dengan merencanakan perlengkapan yang akan di susun sebelumnya seperti membeli yang mana di lakukan dengan menggunakan bantuan santri.

Pemeliharaan sarana prasarana di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa yaitu di lakukan dengan cara merawat atau menyimpan barang- barang berharga seperti barang – barang dapur milik pengasuh, dan juga sekolah yang ada di naungan pondok pesantren merawat sarana prasarananya dengan salah satu caranya yaitu dengan menggunakan sistem jadwal setiap hari

Proses belajar mengajar di lembaga Ziyadatut Taqwa di laksanakan oleh guru dan santri yang ada di lembaga tersebut, apabila di kemudian hari ada barang yang rusak maka akan segera di perbaiki atau menggunakan sumbangan sekelas maka santri harus bertanggung jawab untuk bisa memeliharanya dengan baik sehingga sarana prsarana akan tetap terjaga

Pemanfaatan sarana prasarana secara langsung di gunakan untuk bisa membantu proses pembelajaran yang ada di lembaga pesantren Ziyadatut Taqwa tersebut, khususnya seperti Gedung untuk belajar, maka dari itu masih belum bisa memanfaatkan sarana prasarana di pondok tersebut.¹⁰

Pondok pesantren Ziyadatut Taqwa sebagai salah satu pondok yang memiliki pembelajaran dan penghafal al-qur'an, pondok pesantren ini terdapat di jawa timur, tempatnya di kabupaten pamekasan desa larangan tokol, nama pondok ini adalah ziyadatut taqwa, pondok ini berdiri sudah berumur 10 tahun, di dirikan oleh K. Afiful Khair dan Nyai Wasilatul Bariroh.

Pengembangan itu adalah suatu usaha yang lembaga pendidikannya di lakukan dengan terencana, terarah dan harus bertanggung jawab di dalam menumbuhkan kepribadian yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Pengembangan suatu proses tahapan dari arah tingkat kecendrungan menuju yang lebih tinggi di dalam pengembangan tersebut, sehingga mempunyai inovasi yang bertujuan untuk merubah suatu social melalui lembaga yang formal.

¹⁰ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Prsarana* (Jl. Keadilan/cemara: CV. Widya Puspita), 95-98.

Konsep sarana prasarana itu di bangun untuk membangun hubungan komunikasi dan bisa mendapatkan umpan balik tentang Tingkat kepuasan, oleh karena itu ada beberapa perkembangan ragam dengan memelihara sarana prasarana supaya bisa mengikuti dan dikembangkan dengan menggunakan beberapa media.

Strategi pengembangan lembaga pendidikan seperti pondok pesantren Ziyadatut Taqwa selalu membuat suatu keputusan dan suatu tindakan sehingga di lakukan dalam beberapa suatu usaha dan proses pengembangan lembaga bukanlah masalah yang hanya semata, maka dari itu strategi atau cara peningkatan pondok pesantren Ziyadatut Taqwa membutuhkan jawaban untuk beberapa pertanyaan yang mendasar.

Perencanaan di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa merupakan hal yang pertama yang harus di terapkan agar bisa mencapai tujuan yang di inginkan sebab perencanaan di pondok tersebut mempunyai tujuan yang memiliki jangka Panjang dan jangka pendek maka dari perlu suatu perencanaan sehingga membuat data, selain dengan adanya data tersebut harus mempunyai kemampuan secara baik.

Sebagai Lembaga pondok pesantren tentunya memerlukan atau membutuhkan dukungan dari sarana prasarana, sarana dan prasarana di pondok pesantren ziyadatut taqwa itu sangat penting dan sangat terbatas, banyak pondok pesantren di luar sana yang mempunyai sarana prasarana yang lengkap sehingga sangat menunjang proses Pendidikan tersebut, guru maupun siswa merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut namun sayangnya kualitas tersebut tidak berlangsung secara lama maka dari itu bantuan sarana - prasarana di pondok pesantren tersebut sangat di butuhkan baik itu secara kualitatif atau kuantitatif.

Sedangkan menurut pendapatnya Depdiknas beliau membedakan antara apa itu sarana dan apan inform itu prasarana, beliau berpendapat sarana itu perangkat – perangkat nya seperti peralatan atau perangkat, sedangkan kalau prasarana yaitu suatu perangkat yang menjadi penunjang atau pendukung dari sarana tersebut seperti itu.¹¹

Strategi sarana prasarana itu sangat penting di dalam suatu pendidikan seperti pondok pesantren sehingga menunjang di dalam belajar, setiap tahunnya suatu pendidikan itu harus memiliki beberapa perabot yang belum ada, peralatan pendidikan dan peralatan media pendidikan

¹¹ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana Prasarana Pedidikan* (Jl. Anggrek Manguwoharjo: AR-RUZZ MEDIA), 47-48.

Adapun fungsi dari sarana prasarana pondok pesantren yaitu bisa di lihat dari segi buruk dan tidaknya, sarana prasarana pendidikan tersebut menjadi ketiadaannya sarana prasaran di dalam menunjang, adapun fungsinya yaitu bisa berupa alat, media. Maka dari itu sarana prasarana di gunakan sebagai:

- a. Penyimpana informasi pembelajaran
- b. Supaya bisa mempermudah di dalam memahami konsep
- c. Bisa menghubungkan pemahaman mahasiswa.

Maka dari itu sarana prasarana di pondhok pesantren Ziyadatut Taqwa yaitu memberikan suatu pekerjaan berupa mengajar di dalam mengelola lembaga pendidikan yang berupa fasilitas belajar siswa yang ada di pondok pesantren tersebut, sarana belajar memang mempunyai peranan yang sangat penting supaya bisa menghasilkan keberhasilan di dalam belajar sehingga mampu memberikan kemudahan di dalam menyerap materi yang sudah di sampaikan.¹²

Pemeliharaan sarana prasarana di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa mempunyai faktor yang harus benar-benar di perhatikan sedangkan pemeliharaan sarana prasarananya harus di rawat dan di simpan dengan baik semua barang-barangnya, sehingga barang tersebut tetap aman, terawat dan tahan lama untuk di pakai sehingga dari itu muncullah pemanfaatan sarana lembaga pendidikan pondok pesantren Ziayadatut Taqwa maka harus mempertimbangkan beberapa poin yaitu:

- a. Harus mencapai suatu yang di inginkan (tujuan)
- b. Harus menyesuaikan materinya
- c. Ada sarana prasarananya
- d. Mempunyai karakteristik mahasiswanya.¹³

Di dalam strategi pendidikan harus meliputi beberapa tahapan-tahapan yaitu dengan cara mendidik, mengajar, melatih sehingga bisa mengembangkan nilai-nilai di setiap hidup, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan strategi pendidikan pondok pesantren mempunyai tugas untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, berkenaan dengan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran maka harus dengan perilaku yang sesuai dengan tanggung jawab.

Sebuah pendidikan di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa mempunyai kecerdasan di antara masing-masing siswanya dan kecerdasan tersebut di bagi menjadi 3 kecerdasan di

¹² Nur Fatmawati, "Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana Prasara di Pondok Pesantren," 3, no. 2 ((2019): 117.

¹³ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana Prasarana* (Bandung Jawa Barat: WIDYAGAMA), 119.

antaranya ada kecerdasan intelektual, emosional dan kecerdasan spiritual, untuk meningkatkan kualitas yang sudah di terapkan di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa tersebut maka harus menciptakan budaya membaca khususnya bagi siswa dan siswi pesantren Ziyadatut Taqwa.

Mengingat besarnya peran pendidikan di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa yang masih saat ini bercorak untuk menyetorkan atau menghafal al-qur'an, pendidikan di dunia pendidikan memiliki kemampuan dan keahlian khususnya dalam bidang kependidikan.

Sedangkan tenaga pendidik atau pengajar di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa terutama alumni atau masih santri aktif bisa melakukan kegiatan dalam mendidik dan mengajar atau yang lainnya untuk mengarahkan siswa siswinya menjadi pendidik pribadi yang bisa mengajar di rumahnya dan bisa mengamalkan ilmu yang di peroleh selama mereka belajar di pondok.¹⁴

Adapun tugas utamanya seorang pendidik memiliki tugas utama yaitu membimbing dan mengarahkan di dalam melaksanakan peranan satuan pendidikan di antara beberapa aspek di antaraya sebagai berikut:

- a. Sebagai pendidik, tugasnya yaitu melakukan perubahan atau memberikan informasi di kelas atau di lingkungannya
- b. Sebagai pengajar, tugasnya menyampaikan sistem penilaian kepada peserta didik
- c. Sebagai supervisor, tugasnya meningkatkan kompetensinya
- d. Sebagai administrator, tugasnya memiliki tanggung jawab yang besar di dalam proses pembelajaran di kelas ketika berlangsung

Salah satu jalan atau konsep utama pemahaman yaitu dengan membentuk pemikiran yang menyeluruh tentang manusia, kehidupan dan alam semesta, islam memberikan suatu pandangan di balik adanya alam semesta. Untuk membentuk fikiran haruslah melalui suatu proses yang terdiri dari unsur fakta, berfikir tentang perubahan sangat penting terutama bagi manusia sebab kehidupan yang sekarang ini sangat stagnan untuk bersikap pasrah pada takdir tuhan SWT.

Sarana prasarana yang di pakai di pesantren ini mempunyai sebuah tanggung jawab agar bersama-sama mengembangkan pesantren, dan juga pondok pesantren ziyadatut taqwa mempunyai sebuah pengurus yang bergerak dalam bidang kepesantrenan dan

¹⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholiday, *Strategi Pendidikan Islam di Pondok Pesantren* (Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonesia), 13.

mengembangkan lingkungan pondok pesantren tersebut dengan beberapa kegiatan yang ada di dalamnya tersebut.¹⁵

Lembaga pendidikan pondok pesantren Ziyadatut Taqwa di antaranya terdiri dari sumber daya manusia, di samping berbekal ilmu maka seorang santri harus memahami Islam karena yang di ajarkan sudah pasti tentang ilmu aqidah dan harus mengembangkan tentang kepribadian islami sehingga menjadi suri yang baik. Seesorang yang mengembangkan kualitasnya tidak akan pernah mengandalkan ilmu yang mereka punya, maka dari itu sebagai seorang santri maka harus ada penambahan ilmu dengan cara:

- a. Mengembangkan kurikulum pesantren Ziyadatut Taqwa
- b. Dari ilmu yang di dapat kurikulum ada 4 ada kurikulum dasar, kurikulum inti, kurikulum penunjang
- c. Mempunyai kurikulum yang berdasarkan pada kebutuhan santri Ziyadatut Taqwa adalah suatu harapan bagi santri yang sedang menimba ilmu pengetahuan

Ali indrus berpendapat katanya pesantren pondok itu harus melahirkan ulama yang kemampuan jauh lebih baik dari pada yang lain, pesantren harus di jadikan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, pesantren di jadikan sebagai tempat mengaji kitab kuning dan kitab al-qur'an.¹⁶

Adapun peran pesantren Ziyadatut Taqwa sangat penting terhadap kualitas pembangun, proses pembelajaran merupakan proses pendidikan formal yang di lakukan bersama guru yang berperan menjadi peran utamanya. Keberhasilan yang di raih di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa tentunya di mulai dari pembelajaran yang sangat bagus sehingga bisa mempengaruhi faktor-faktor yang sekarang berada di pesantren tersebut oleh karena itu sarana prasana di lembaga pesantren Ziyadatut Taqwa merupakan salah satu sumber yang sangat penting sehingga menunjang semua pembelajaran supaya mencapai tujuan yang di harapkan bersama-sama.

Pesantren Ziyadatut Taqwa tempat belajar mengkaji ilmu-ilmu yang di berikan guru-guru secara bersama karena pada umumnya di dirikan oleh K .Afiful Khair, semakin banyak ilmunya seseorang maka akan semakin banyak orang yang menuntut ilmu kepadanya apalagi semakin besar pondok pesantrennya.

¹⁵ Aleq Dinillah dan Muhammad Al-Fatih, "Manajemen Pondok Pesantren dalam Sebuah Pengelolaan," Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis 1, no. 3 (2024): 132,

<https://doi.org/10.62017/jemb>.

¹⁶ Muhaimin dan suti'ah, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana), 33-35.

Pesantren di masa sekarang mengarah atau menuju kepada pengembangan dunia supaya bisa lebih responsive terhadap kebutuhan tantangannya zaman yang sekarang ini, apalagi di era yang semakin hari semakin canggih sehingga bisa mendorong pergeseran zaman yang semakin cepat, kemajuan-kemajuan di masa sekarang menyebabkan banyak persaingan salah satunya yaitu sarana prasarana yang mempunyai peran untuk mencukupi semua kebutuhan yang berada di lembaga Ziyadatut Taqwa larangan tokol

Keperluan Sarana prasarana merupakan suatu proses yang bisa di gunakan oleh perseorang atau kelompok untuk mencapai sebuah target, dan juga sarana prasarana bisa menunjang sebuah kelancaran belajar mengajar yang ada di pesantren Ziyadatut Taqwa, maka dari itu proses pendidikan sangat memerlukan sarana prasarana.

Akan tetapi sarana prasarana akan mengalami penyusutan kualitas dari waktu ke waktu, sekolah madrasah tsanawiyah dan madrasah Aliyah mempunyai sarana prasarana pendidikan sehingga bisa menunjang pembelajaran yang ada di sekolah tersebut karena sarana prasarana merupakan sumber yang utama di dalam menunjang proses pembelajaran ketika berlangsung yang ada di sekolah maka dari itu sarana prasarana memberikan pelayanan yang berkualitas.

Sarana pendidikan secara langsung bisa menunjang jalannya suatu proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang jelas, karena sarana prasarana menjadi tolak ukur di dalam mutu sekolah madrasah tsanawiyah dan madrasah Aliyah Ziyadatut Taqwa, sarana prasarana dalam suatu pendidikan bisa menunjang sebuah keterampilan peserta didik supaya bisa mengimbangi dengan kecepatan perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini.

Sarana prasarana di butuhkan dalam proses pendidikan karena termasuk dalam bagian komponen-komponen pendidikan karena sarana prasarana itu bisa memberikan pelayanan yang maksimal, sarana prasarana akan mengalami penurunan jika tidak di lakukan dengan baik dan optimal, pemeliharaan sarana prasarana di sekolah madrasah tsanawiyah dan madrasah Aliyah Ziyadatut Taqwa di lakukan untuk bisa meminimalisir agar mampu bisa bertahan lama dalam keadaan baik dan selalu siap untuk bisa di gunakan kapan saja.¹⁷

Agar sarana prasarana tetap di kelola dengan baik di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa maka perlu adanya sebuah manajemen sarana prasarana pendidikan yaitu dengan memelihara sarana prasarana berdasarkan observasi penelitian di pondok pesantren ziyadatut taqwa, hal tersebut bisa dapat di lihat dari beberapa gambaran: *pertama*, adanya

¹⁷ Tirta Mulyadi, Iswahyu Pranawukir, Rina Sovianti, Ahmad Fadil Mediwinata "Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan," 15, no. 1 (2022): 101-102.
<https://sg.docworkspace.com/d/sIKrk6birAbzonlG>.

ruang kelas yang terpelihara dengan baik akan tetapi kurang sarananya seperti kursi. *Kedua* sekolah MA yang masih baru selesai di bangun dan belum ada sarana prasarananya di dalamnya dan lain sebagainya.

Permasalahan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana prasarana di pondok pesantren ziyadatut taqwa sangat penting di pecah belahkan karena tanpa adanya sebuah sarana prasarana yang memadai maka proses belajar mengajar di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa akan terhambat.

Pemeliharaan sarana prasarana adalah usaha yang mana di lakukan untuk mempertahankan sebuah kondisi dan penggunaan sarana prasarana sehingga selalu berada dalam keadaan baik dan siap untuk di pakai kapapun.¹⁸

Di era globalisasi strategi pemeliharaan menentukan tujuan atau sasaran yang hendak akan di capai supaya terjadi sebuah perubahan yang cepat dalam keadaan tidak menentu, sehingga memerlukan pendidikan, perkembangan dan nilai-nilai sebagai akibat dari perkembangan tersebut.¹⁹

Pendidikan di pondok pesantren ziyadatut Taqwa sebagai sarana pengembangan manusia dengan tujuan supaya bisa mengembangkan potensi atau kemampuan yang di miliki santri agar menjadi santri yang bertaqwa dan berakhlak dalam ilmu pendidikan karena sudah di tegaskan dalam UUD RI yaitu Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan yang ada di pondok pesantren Ziyadatut Taqwa memiliki target atau pencapaian yang harus benar-benar di ukur.²⁰

Sehingga harus mengikuti perkembangan zaman yang ada di zaman sekarang maka harus mempunyai sebuah tujuan yang jelas di dalam pendidikan pondok pesantren dengan mencantumkan sebuah visi dan misi dengan menyesuaikan pada sebuah perkembangan dengan melalui sebuah pertanggung jawaban di dalam pengelolaan agar menuju pondok pesantren yang mempunyai perubahan di dalamnya tersebut.

strategi pemeliharaan sarana prasarana di pondok pesantren ziyadatut taqwa larangan tokol

Adapun hasil wawancara kami untuk memastikan sebuah pemeliharaan dalam sebuah lembaga pendidikan dalam kondisi baik, ada beberapa langkah yang konkret dalam sebuah pondok pesantren ziyadatut taqwa yaitu harus mengevaluasi atau mempunyai sebuah

¹⁸ Roza Dwi Anggraini, "Pemeliharaan Sarana dan Prasarana," *Jurnal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 2 (2023): 165.

<https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled>.

¹⁹ Muhammad Nuryasin, "Strategi Pemeliharaan Pendidikan Islam," 4. no. 2 (2019): 81.

²⁰ Wardah Hanafie, *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren* (sidoarjo: Uwais Indonesia), 12.

akreditasi yang baik dan otoritas agar menjadi sebuah lembaga pendidikan pesantren ziyadatut taqwa yang relevan kemudian harus mempunyai sebuah tinjauan kinerja dengan melalui sebuah prestasi yang di dapat oleh santri di lembaga pendidikan tersebut dan mempunyai sebuah gambaran tentang sebuah kualitas lembaga pendidikan yang di berikan di lembaga pesantren tersebut, mempunyai sebuah kunjungan lapangan dengan cara melihat langsung sebuah fasilitas, kurikulum dengan suasana belajarnya, mempunyai tinjauan kepuasan yang terakhir harus ada pemantauan konsisten dalam sebuah pondok pesantren sehingga harus mempunyai sebuah optimalisasi potensi di dalam pondok pesantren dengan cara mengoptimalkan sebuah potensi tersebut yang di miliki secara otonomi, mempunyai sebuah kurikulum yang jelas dengan memperbaiki dan menyempurnakan sebuah pengelolaan yang ada di dalam pesantren tersebut.

Cara yang di lakukan dalam pesantren untuk mengukur dan mengatasi sebuah tantangan atau sebuah keberhasilan dalam strategi pemeliharaan yang di tetapkan di lembaga pendidikan di pondok pesantren yaitu dengan menetapkan sebuah tujuan dengan jelas dan terukur yang berkaitan dengan sebuah pemeliharaan sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren tersebut, harus mempunyai sebuah indikator kerja yang baik sehingga dapat di gunakan untuk memajukan sebuah tujuan, mempunyai sebuah tindakan dan perbaikan dengan cara langkah-langkah berdasarkan analisis agar dapat meningkatkan sebuah keberhasilan yang ada di dalam lembaga pendidikan pondok pesantren tersebut dan terus melakukan evaluasi yang di sesuaikan dengan strategi atau cara pemeliharaan yang di perlukan di dalam pondok pesantren agar dapat mempertahankan kualitas yang tinggi.

Sedangkan strategi yang dapat di gunakan agar dapat mengalokasikan sebuah anggaran pemeliharaan dalam sarana prasarana di lembaga pendidikan pondok pesantren ziyadatut taqwa yaitu dengan merancang sebuah perencanaan dengan matang agar dapat membantu di dalam megelompokkan sebuah kebutuhan yang ada di pondok pesantren ziyadatut taqwa tersebut, dan mempunyai anggaran yang efektif dan efisien agar dapat mencapai dan mengoptimalkan penggunaan sarana prasana yang sudah ada di pesantren ini dan harus mempunyai pengawasan agar anggaran sesuai dengan sebuah tujuan dan kebutuhan yang ada di pondok pesantren ziyadatut taqwa, pondok pesantren Ziyadatut Taqwa yaitu pondok pesantren yang berada di lembaga agama di jawa timur, alamat pondok pesantren Ziyadatut Taqwa yaitu RF29+2J5, Asemanis Satu, Larangan Tokol, kec.Tlanakan,

kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371 dengan jam bukanya yaitu 24 jam yang tidak jauh dari kampus IAIN Madura dengan program unggulan tahfid Al-qur'an.²¹

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penjelasan di atas yaitu pendidikan itu merupakan suatu proses yang mempunyai fungsi yang sangat membangun baik itu dilakukan secara menyeluruh atau tidak karena sangat sekali bisa membantu dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan sehingga dapat berfikir dengan baik dengan menggunakan beberapa tahapan.

Sarana prasarana dilakukan melalui tingkah belajarnya di pondok pesantren baik itu formal atau non formal, sarana prasarana juga merupakan sumber pendidikan yang harus dikelola dan tidak bisa untuk dipisahkan.

Pendidikan yang berkualitas mempunyai kualitas dan fasilitas yang lengkap sehingga bisa menunjang pembelajaran yang ada sedangkan pengelolaan termasuk sebagian dari hubungan dengan aspek dan nilai, maka dari itu sarana prasarana menjadi pelengkap atau perabot secara tidak langsungnya.

Pondok pesantren Ziyadatut Taqwa merupakan pondok pesantren yang pada hakikatnya lembaga yang diajari tentang cara baca kitab kuning supaya bisa menjadi santri yang baik dan santri talenta yang haus akan ilmu pengetahuan supaya bisa mencapai sebuah tujuan.

Adapun pengertian dari strategi adalah suatu perencanaan yang mana memiliki tujuan dalam suatu rangkaian sehingga bisa menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga salah satunya ada yang mengatakan bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang dirancang dan disatukan.

Menurut Ulbert Silalahi, (1996: 154) menurut beliau strategi adalah acara atau teknik menyeluruh yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi sedangkan menurut Effend, (2015: 301) strategi adalah panduan sebuah perencanaan dengan menggunakan sistem manajemen.

Asal kata “**strategi**” merupakan sebuah kata yang awalnya menggunakan sebuah bahasa yaitu Yunani atau stratagos, kalau menurut Glueck dan Jauch merupakan suatu rencana yang disatukan sehingga menghubungkan suatu keunggulan.

Sarana prasarana adalah kata kunci yang sering digunakan dalam sebuah pendidikan sedangkan keduanya mempunyai arti yang sama, jadi sarana prasarana adalah alat atau

²¹ Nafilah Sulfa, Ketua Umum Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa, *Wawancara Langsung* (10 Mei 2024).

sesuatu yang di pakai dalam sebuah tujuan. Di sini ada dua macam dia antaranya ada sarana prasarana pendidikan yang di pakai dan sarana prasarana yang tahan lama.

Sarana prasarana di bagi lagi menjadi ada sarana prasarana yang bergerak dan yang tidak bergerak. Dan prasarana itu bisa di gunakan untuk:

- a. Penyimpanan informasi pembelajaran
- b. Supaya bisa mempermudah di dalam memahami suatu konsep
- c. Bisa menghubungkan pemahaman seorang mahasiswa.

Sarana prasarana yang ada di lembaga pesantren Ziyadatut Taqwa di gunakan untuk mengelola lembaga pendidikan, yang berupa mengajar di dalam pendidikan tersebut dengan beberapa fasilitasnya, oleh karenanya pemeliharaan sarana prasarana mempunyai faktor supaya pondok pesantren tersebut harus benar-benar di perhatikan, di rawat agar bisa tetap terpakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D. (2023). Pemeliharaan sarana dan prasarana. *Jurnal of Practice Learning and Educational Development*, 3(2). <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled>
- Apdillah, S., & Prayoga, A. (2024). Manajemen sarana prasarana di pendidikan pondok pesantren. *Jurnal INTELEK INSAN CENDEKIA*, 1(1). <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Bararah, I. (2020). Sarana prasarana dan pendidikan. [Judul Jurnal], 10(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7842>
- Dinillah, A., & Al-Fatih, M. (2024). Manajemen pondok pesantren dalam sebuah pengelolaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(3). <https://doi.org/10.62017/jemb>.
- Fadilah. (2022). Sarana prasarana di pondok pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 91-100. <https://www.jmie.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/jmie/article/download/2022.72.91-100/53>
- Fatmawati, N. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasara di pondok pesantren. [Judul Jurnal], 3(2). <https://>
- Fikri, R. (2022). Strategi pengembangan sarana prasarana. [Judul Jurnal], 2(1). <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/70>
- Fitriani, A. A., Herlina, S., & L., A. (2019). Strategi pengembangan sarana prasarana. https://sg.docworkspace.com/d/sIM_k6birAYaCoLIG
- Hanafie, W. Pendidikan Islam di Pondok. Sidoarjo: Uwais Indonesia.

- Mulyadi, T., Pranawukir, I., Sovianti, R., & Mediwinata, A. F. (2022). Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan. <https://sg.docworkspace.com/d/sIKrk6birAbzonblG>
- Nasih, A. M., & Kholiday, L. N. Strategi pendidikan Islam di pondok pesantren. Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonseia.
- Nuryasin, M. (2019). Strategi pemeliharaan pendidikan Islam. <https://>
- Prayoga, M., & Mahsyuri, M. (2023). Manajemen sarana prasarana di pondok pesantren. *Jurnal of Islamic Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.54471/nusantara.v3i2>
- Sari, R. M., & Salbi, A. S. (2022). Implementasi manajemen sarana prasarana di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Imu-Ilmu Kepemimpinan*, 13(2). [URL yang tidak valid dihapus]
- Sinta, I. M. Manajemen sarana prasarana. Bandung: WIDYAGAMA.
- Sulfa, N. (2024). Ketua Umum Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa. Wawancara Langsung (10 Mei 2024).
- Suti'ah, M. Manajemen pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Zamrud, Q. T. (2023). Manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar. *Jurnal Tanzhimuna*, 3(2). <https://sg.docworkspace.com/d/sIDDK6birAbLknb1G>